

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya seperti variasi, metode yang dimaksud adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi. Arikunto, Suharsimi (2010:203). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena metode ini bertujuan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa adanya dengan menggunakan metode penelitian diatas.

Penulis mencoba menuliskan gambaran yang jelas mengenai profil penambang emas tradisional di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan observasi mengenai keadaan sekarang ini dengan objek yang diteliti. Adapun mengenai penelitian kualitatif itu sendiri menurut (Meleong 2010) mendefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Penggunaan penelitian metode kualitatif didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian ini yaitu perilaku kehidupan manusia dalam suatu pekerjaan, manusia disini adalah penambang emas tradisional di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Fokus Penelitian

Mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian maka penelitian ini difokuskan pada masyarakat yang berprofesi sebagai penambang emas tradisional di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya untuk memperhatikan aktivitas di pertambangan. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profil penambang emas tradisional di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya adalah
 - a. Latar belakang dan Riwayat hidup
 - b. Kondisi ekonomi
 - c. Tingkat Pendidikan
2. Aktivitas penambang emas tradisional di pertambangan Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya adalah
 - a. Kegiatan sehari-hari penambang emas di pertambangan
 - b. Proses pengolahan bijih emas

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Lofland dalam Moleong (2011:157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambaha seperti dokumen dan lain-lain. Sumberdata utama merupakan kata-kata dan tindakan oarang-orang yang menjadi subyek penelitian yang selanjutnya diamati dan diwawancarai.

Subjek penelitian ini adalah individu yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Penelitian kualitatif istilah subjek sering disebut informan, yaitu pelaku yang memahami objek penelitian. Adapun yang dijadikan informan penelitian adalah 10 orang penambang emas tradisional, 3 orang yang merupakan

pengelola dan pemilik lahan yang ada di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan bahasan utama dalam penelitian. Objek penelitian adalah fokus atau sasaran dalam penelitian, yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimanakah profil penambang emas tradisional dan aktivitas penambang emas tradisional di pertambangan Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai serta dapat memenuhi standard data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kebutuhan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu adalah observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi.

Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik yang pertama, peneliti bertindak sebagai alat peneliti utama (*key instrument*) dengan melakukan wawancara sendiri kepada para informan dan pengumpulan bahan yang berkaitan dengan objek penelitian dan peneliti terlibat aktif dalam proses penelitian. Kedua, mencatat data-data dengan rinci yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Ketiga, melakukan triangulasi atau konfirmasi data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa Teknik, diantaranya adalah :

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010:199), “Teknik pengumpulan data meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Mendapatkan data maka peneliti melakukan pengamatan langsung di Desa Cisarua Kecamatan Cineam

Kabupaten Tasikmalaya. Observasi adalah suatu cara untuk melakukan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis, data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Observasi ini digunakan dengan tujuan supaya data yang terkumpul relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti, dalam pengamatan itu peneliti menyertakan beberapa pertanyaan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung atau tanya jawab dengan responden atau narasumber secara lisan. Menurut (Nasution 2012) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini Teknik wawancara dipergunakan sebagai alat pengumpul data utama.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data atau sumber baik dari arsip-arsip, dokumen, maupun dari sumber Pustaka. Studi literatur bertujuan untuk memahami prinsip-prinsip dan teori geografi dalam kaitannya dengan aspek tertentu guna melengkapi data yang dapat menunjang jalannya proses penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010:201). “Teknik memperoleh data atau informasi dengan memperhatikan tiga macam sumber yaitu tulisan, tempat, dan kertas atau orang”. Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan Teknik dokumentasi yaitu dengan mengkaji dari artikel, jurnal ilmiah, dan gambar atau video yang diambil Ketika dilapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti

sendiri yang dilengkapi dengan catatan observasi, catatan wawancara, serta kamera sebagai alat dokumentasi. Adapun instrument yang digunakan adalah:

3.5.1 Pedoman Observasi

Merupakan alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung di lapangan, pedoman observasi ini berisi daftar isian yang berkenaan dengan deskripsi tempat penelitian yaitu Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya, daftar pertanyaan meliputi kondisi fisik daerah penelitian, kondisi lahan, ketinggian tempat, kondisi tanah, hidrologi, dan curah hujan serta kondisi social ekonomi, misalnya:

- a. Fisiografi
 - 1) Elevasi
 - 2) Kemiringan
 - 3) Morfologi
 - 4) Jenis tanah daerah penelitian
- b. Demografi
 - 1) Jumlah penduduk
 - 2) Komposisi penduduk
 - 3) Sarana dan prasarana
 - 4) Keadaan sosial ekonomi

3.5.2 Pedoman Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan responden untuk mendapatkan data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam pedoman wawancara, penulis gunakan untuk membantu mengumpulkan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Pihak-pihak yang diwawancara diantaranya Pengelola dan Pemilik Lahan serta Penambang emas tradisional. Berikut merupakan contoh dari pedoman wawancara :

1. Bagaimanakah kondisi ekonomi penambang?
2. Bagaimanakah aktivitas pengelola di lokasi pertambang?
3. Bagaimanakah proses pengolahan bijih emas?

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Meleong 2011:189) merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, meliputi pemrosesan, kategorisasi, dan penafsiran data. Langkah analisis yang dilakukan setelah data terkumpul adalah menggunakan analisis kualitatif dengan maksud mendeskripsikan fenomena yang terdapat dalam penelitian yang diteliti. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis data melalui berbagai tampilan tabel, bagan, dan bentuk data lainnya yang bertujuan untuk mendeskripsikan profil penambang emas tradisional di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat ringkasan hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pengurangan dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud data/informasi yang tidak relevan. Contohnya yaitu membuat suatu catatan, misalnya catatan wawancara. Catatan tersebut dikumpulkan sampai jenuh, kemudian dipilih catatan yang dianggap paling relevan dan benar-benar data yang tidak terpakai, kemudian dimunculkan dalam bentuk tampilan data.

2. Tampilan Data

Tampilan data adalah pendeskripsian kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan penarikan penarikan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk

teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Berikut kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat data analisis aktivitas yang ada. Dalam pengertian ini analisis kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan urutan yang harus dilakukan agar penelitian berjalan teratur. Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti pembuatan proposal, pembuatan instrumen penelitian yang akan digunakan dan, uji coba instrumen penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mencakup studi literatur, observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi.

c. Tahap Kompilasi Data

Kompilasi data adalah proses seleksi data dan pengelompokan data sesuai dengan data yang diperlukan.

d. Tahap Penulisan dan Pelaporan penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan dilakukan setelah data disimpulkan dan rumusan masalah yang diangkat telah terjawab, langkah selanjutnya yakni penyusunan laporan penelitian untuk dibukukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan November 2021 sampai dengan Juli 2022, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Profil Penambang Emas Tradisional di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai awal bulan Januari 2022 sampai dengan Juli 2023.

Tabel 2.
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021					2022			2023		
		Jan-Feb	Mar-Apr	Mei-Jun	Jul-Agu	Sep-Des	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Des	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Agu
1	Observasi dan Penyusun Proposal											
2	Seminar Proposal											
3	Pembuatan Instrumen											
4	Pengumpulan Data Lapangan											
5	Pengolahan Data Lapangan											
6	Penyusunan Skripsi											
7	Sidang Komprehensif											
8	Sidang Skripsi											
9	Revisi Sidang Skripsi											
10	Penyerahan Hasil Skripsi											

Sumber : Analisis Data Penelitian 2022

b. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.